



**LAPORAN KEUANGAN TAHUNAN**  
**TAHUN BUKU 2021**  
**DAN**  
**PENJELASAN LAPORAN KEUANGAN**

**PT. BANK PERKREDITAN RAKYAT BANGKIT PRIMA SEJAHTERA**  
**NERACA**  
**31 DESEMBER 2021 DAN 2020**

Keterangan	Catatan	( Unaudited)	( Audited)
		2021 (Rp)	2020 (Rp)
<b>A S E T:</b>			
<b>Aset lancar</b>			
K a s		3.627.300	837.300
Pendapatan bunga yang akan diterima	3	268.044	3.726.52
Penempatan pada bank lain	4	202.779.661	381.746.657
- Penyisihan kerugian		0	0
Kredit yang diberikan	5	17.108.800	381.637.214
- Penyisihan Penghapusan Kredit		(1.276.000)	(352.452.000)
- Kredit Yang Diberikan - Provisi & Administrasi		(332.633)	(666.659)
<b>Jumlah aset lancar</b>		<b>222.175.172</b>	<b>414.829.033</b>
<b>Aset tidak lancar</b>			
Aset tetap	6	199.433.750	199.433.750
- Akumulasi Penyusutan		(146.747.314)	(146.747.314)
Aset tidak berwujud bersih	7	22.997.500	22.997.500
- Akumulasi Penyusutan		(22.997.498)	(22.997.498)
Aset lain-lain	8	2.758.000	4.558.000
<b>Jumlah aset tidak lancar</b>		<b>55.444.438</b>	<b>57.244.438</b>
<b>Jumlah Aset</b>	<b>0</b>	<b>277.619.610</b>	<b>472.073.471</b>
<b>KEWAJIBAN &amp; EKUITAS</b>			
<b>Kewajiban Jangka Pendek</b>			
Kewajiban yang segera dibayar	9	0	0
Utang Bunga	10	0	0
Utang pajak	11	0	50.473
Simpanan	12	8.847.614	14.182.503
Kewajiban Imbalan Kerja	13	52.649.954	58.459.953
Kewajiban lain-lain	15	4.875.000	7.391.000
<b>Jumlah kewajiban Jangka Pendek</b>		<b>66.372.568</b>	<b>80.083.929</b>
<b>Ekuitas</b>			
Modal disetor	16	1.000.000.000	1.000.000.000
Agio		100.000	100.000
Cadangan Umum		83.508.571	83.508.571
Cadangan Tujuan		24.799.574	24.799.574
Saldo laba/ (Rugi)		(897.161.103)	(716.418.603)
<b>Jumlah Ekuitas</b>		<b>211.247.042</b>	<b>391.989.542</b>
<b>Jumlah Kewajiban &amp; Ekuitas</b>		<b>277.619.610</b>	<b>472.073.471</b>

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan  
bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

**PT. BANK PERKREDITAN RAKYAT BANGKIT PRIMA SEJAHTERA**  
**LAPORAN LABA RUGI**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR**  
**31 DESEMBER 2021 DAN 2020**

Keterangan	Catatan	2021	2020
<b>PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL</b>			
<b>PENDAPATAN BUNGA:</b>	17		
Bunga		17.201.079	53.189.051
Provisi dan Komisi		334.026	0
Lainnya			0
Jumlah Pendapatan Bunga		17.535.105	53.189.051
<b>BEBAN BUNGA :</b>	18		
Bunga		(14.371)	(991.040)
Pendapatan/(Beban) Bunga Bersih		<b>17.520.734</b>	52.198.011
<b>PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL LAINNYA</b>			
<b>PENDAPATAN OPERASIONAL LAINNYA :</b>	19		
Denda Kredit		1.712.000	1.051.200
Perolehan Kredit Hapus buku		23.175.000	0
Administrasi Lainnya		1.573.370	1.724.540
Pemulihan PPAP		653.000	9.353.195
Lainnya		60.182	1.473
Jumlah Pendapatan Operasional Lainnya		<b>27.173.552</b>	12.130.408
<b>BEBAN OPERASIONAL LAINNYA:</b>	19	<b>(19.834.772)</b>	(2.036.000)
Beban Penyisihan Penghapusan Aset Produktif	20	<b>(993.714)</b>	(13.635)
<b>BEBAN OPERASIONAL:</b>			
Umum dan Administrasi	21	(15.183.836)	(18.661.339)
Tenaga Kerja	22	(135.685.000)	(147.815.000)
Biaya Promosi dan Edukasi	23	0	0
Jumlah Beban Operasional		<b>(150.868.836)</b>	(166.476.339)
Jumlah Pendapatan/(Beban) Operasional Bersih		<b>(144.523.770)</b>	(156.395.566)
<b>LABA/(RUGI) USAHA OPERASIONAL</b>		<b>(127.003.036)</b>	(104.197.555)
<b>PENDAPATAN DAN BEBAN NON OPERASIONAL:</b>			
<b>PENDAPATAN NON OPERASIONAL</b>	24	0	0
<b>BEBAN NON OPERASIONAL</b>	24	(53.667.973)	(16.170.000)
Pendapatan/(Beban) Non Operasional		(53.667.973)	(16.170.000)
<b>LABA/(RUGI) SEBELUM PAJAK PENGHASILAN</b>		(180.671.009)	(120.367.555)
<b>PAJAK PENGHASILAN</b>	25	(71.490)	(326.597)
<b>LABA/(RUGI) BERSIH</b>		<b>(180.742.499)</b>	<b>(120.694.152)</b>

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

**PT. BANK PERKREDITAN RAKYAT BANGKIT PRIMA SEJAHTERA**  
**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR**  
**31 DESEMBER 2021 DAN 2020**

Uraian	Modal Disetor	Agio	Cadangan Umum	Cadangan Tujuan	Saldo Laba yang Belum Ditenentukan Penguangannya	Jumlah
<b>Saldo pada tanggal 31 Desember 2020</b>	<b>1.000.000.000</b>	<b>100.000</b>	<b>83.508.571</b>	<b>24.799.574</b>	<b>(716.418.604)</b>	<b>391.989.541</b>
aba/Rugi Selama tahun berjalan	0	0	0	0	(180.742.499)	(180.742.499)
<b>Saldo pada tanggal 31 Desember 2021</b>	<b>1.000.000.000</b>	<b>100.000</b>	<b>83.508.571</b>	<b>24.799.574</b>	<b>(897.161.103)</b>	<b>211.247.042</b>

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

**PT. BANK PERKREDITAN RAKYAT BANGKIT PRIMA SEJAHTERA**

**LAPORAN ARUS KAS  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2021**

<b>Keterangan</b>	<b>( Unaudited) 2021</b>
<b>ARUS KAS DARI:</b>	
<b>Kegiatan Usaha:</b>	
Laba (Rugi) Selama Tahun Berjalan	(180.742.499)
Penyesuaian:	
Penyisihan Penghapusan Aset Produktif	993.714
Penyesuaian Penghapusan Aset Produktif	(351.176.000)
Penyusutan dan Amortisasi	0
Penghapusan Kredit	349.716.714
Provisi Yang Belum Diamortisasi	(334.026)
Perubahan Modal Kerja:	
Pendapatan Bunga yang Akan Diterima	3.458.477
Kredit Yang Diberikan	13.817.985
Aset Lain-lain	1.800.000
Kewajiban Yang Segera Dibayar	0
Utang Bunga	0
Utang Pajak	(50.473)
Simpanan	(5.334.889)
Kewajiban Imbalan Kerja	(5.809.999)
Kewajiban Lain-lain	(2.516.000)
<b>Kas bersih untuk kegiatan usaha</b>	<b>(176.176.996)</b>
<b>Kegiatan Investasi:</b>	
Penambahan Aset tetap	0
Penambahan Aset Tidak Berwujud	0
<b>Kas bersih untuk kegiatan investasi</b>	<b>0</b>
Kenaikan/(Penurunan) bersih Kas dan Setara Kas	<b>(176.176.996)</b>
Kas dan Setara Kas pada Awal Tahun	382.583.957
<b>Kas dan Setara Kas pada Akhir Tahun</b>	<b>206.406.961</b>
Kas dan Setara Kas terdiri dari:	
Kas	3.627.300
Penempatan pada bank lain	202.779.661
<b>Jumlah Kas dan Setara Kas</b>	<b>206.406.961</b>

**PT. BANK PERKREDITAN RAKYAT BANGKIT PRIMA SEJAHTERA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 DESEMBER 2021 DAN 2020**  
(Dalam Ribuan Rupiah)

**1 U M U M**

**a. Pendirian**

**PT. Bank Perkreditan Rakyat Bangkit Prima Sejahtera** ("Bank") didirikan berdasarkan Salinan Akta No. 06, tanggal 18 April 2009 yang dibuat di hadapan Notaris Kayun Widiharsono SH., M.Kn. yang berkedudukan di Trenggalek. Perubahan tentang kepemilikan saham BPR dengan akta No. 55 tanggal 29 Desember 2018 yang dibuat oleh Notaris Kayun Widiharsono, SH., M.Kn. dan telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia tanggal 03 Januari 2019 No. AHU-AH.01.03-0001991, akta tersebut telah mengalami beberapa kali perubahan dan yang terakhir berdasarkan Akta notaris No. 8 tanggal 3 Maret 2021 yang dibuat oleh Notaris Kayun Widiharsono, SH., M.Kn.

**b. Susunan Pengurus**

Susunan pengurus Bank pada tahun 2021 adalah sebagai berikut:

Jabatan	Nama
Komisaris	Sumardi
Direktur	Sugito

**c. Lokasi Bank**

Bank berlokasi di Jl. Raya Durenan No. 01, Kabupaten Trenggalek , Jawa Timur

**2 KEBIJAKAN AKUNTANSI**

Berikut ini kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan bank.

**a. Dasar penyajian laporan keuangan**

Laporan keuangan disajikan dalam ribuan rupiah (Rp 000).

Bank telah menerapkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) dan Pedoman Akuntansi Bank Perkreditan Rakyat (PA BPR) untuk penyusunan

Laporan keuangan disusun berdasarkan konsep harga perolehan, kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas disusun berdasarkan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang dikelompokkan ke dalam kegiatan operasi, investasi dan pendanaan dengan menggunakan metode tidak langsung.

Kas dan setara kas terdiri atas kas, giro pada Bank Indonesia dan giro pada bank lain.

**b. Transaksi hubungan istimewa**

Transaksi dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa, didefinisikan dalam SAK - ETAP No. 28, tentang Pengungkapan Pihak-pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa. Pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa yang dimaksud adalah:

- Transaksi antara entitas dengan pemilik utamanya.
- Transaksi antara entitas dengan entitas lain dimana kedua entitas tersebut di bawah pengendalian bersama dari suatu entitas atau individu.
- Transaksi dimana entitas atau individu yang mengendalikan entitas pelapor menimbulkan beban secara langsung yang bukan ditanggung oleh entitas pelapor.

Jika terdapat transaksi antara pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa, maka harus diungkapkan sifat dari hubungan tersebut, juga informasi yang diperlukan tentang transaksi dan saldonya untuk memahami dampak potensial hubungan tersebut terhadap laporan keuangan. Persyaratan pengungkapan ini merupakan tambahan persyaratan pengungkapan dalam paragraf 28.6 untuk mengungkapkan kompensasi personel manajemen kunci. Sekurang-kurangnya, pengungkapan harus meliputi:

- a. Jumlah transaksi;
- b. Jumlah saldo dan:
  - (i) syarat dan kondisinya (termasuk apakah dijamin) dan sifat pembayaran yang disediakan dalam penyelesaian;
  - (ii) rincian jaminan yang diberikan atau diterima;
- c. Penyisihan kerugian piutang tidak tertagih terkait dengan jumlah saldo piutang;
- d. Beban yang diakui dalam periode yang berkaitan dengan piutang ragu-ragu yang jatuh tempo dari pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa.

Transaksi tersebut meliputi pembelian, penjualan, atau pengalihan barang atau jasa; sewa; penjaminan; dan penyelesaian oleh entitas atas nama pihak yang mempunyai hubungan istimewa, dan sebaliknya.

Pengungkapan yang dipersyaratkan dalam paragraph 28.8 harus dibuat secara terpisah untuk setiap kategori:

- a. atas entitas.
- b. Entitas anak, joint venture, entitas asosiasi dari entitas.
- c. Personel manajemen kunci dari entitas dan entitas induknya (secara agregat).
- d. Pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa lainnya.

Entitas tidak boleh menyatakan bahwa transaksi pihak yang mempunyai hubungan istimewa dibuat dalam syarat yang setara dengan transaksi pertukaran antara pihak yang paham dan berkeinginan melakukan transaksi dengan wajar, kecuali syarat tersebut dapat dibenarkan.

Entitas dapat mengungkapkan hal-hal yang serupa secara agregat, kecuali diperlukan pengungkapan terpisah untuk pemahaman dampak transaksi pihak yang mempunyai hubungan istimewa dalam laporan keuangan.

Berdasarkan SAK - ETAP No. 28, semua transaksi signifikan dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa, baik yang dilakukan dengan tingkat harga dan persyaratan normal, sebagaimana dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak mempunyai hubungan istimewa, maupun tidak, telah diungkapkan pada catatan atas laporan keuangan untuk masing-masing akun.

**c. Giro pada bank lain**

Giro pada bank lain disajikan sebesar saldo giro, bank tidak menetapkan penyisihan penghapusan atas giro pada bank lain.

**d. Penempatan pada bank lain**

Penempatan pada bank lain dinyatakan sebesar saldo penempatan dikurangi dengan penyisihan penghapusan penempatan. Penyisihan tersebut merupakan cadangan yang dibentuk sebesar persentase yang ditetapkan dari saldo penempatan pada tanggal neraca berdasarkan penggolongan kualitas penempatan pada bank lain. Penyisihan yang dibentuk untuk menutup kemungkinan risiko kerugian yang timbul sebagai akibat dari tidak dapat diterima kembali sebagian atau seluruh dana yang ditempatkan di bank lain.

#### **e. Kredit yang diberikan**

Kredit yang diberikan dinyatakan sebesar saldo kredit/baki debet dikurangi dengan penyisihan penghapusan kredit, dikurangi provisi kredit dan ditambah biaya transaksi yang belum diamortisir. Penyisihan tersebut merupakan cadangan yang dibentuk sebesar persentase yang ditetapkan dari saldo kredit yang diberikan pada tanggal neraca berdasarkan penggolongan kualitas kredit yang diberikan. Penyisihan yang dibentuk untuk menutup kemungkinan risiko kerugian yang timbul sebagai akibat dari tidak dapat diterima kembali sebagian atau seluruh kredit yang diberikan.

Kredit diklasifikasikan "non-performing" pada saat pokok kredit telah lewat jatuh tempo dan/atau pada saat manajemen berpendapat bahwa penerimaan atas pokok atau bunga kredit tersebut diragukan. Pendapatan bunga dari kredit dengan kualitas lancar (performing) yang telah diakui sebagai pendapatan tetapi belum diterima pembayarannya disajikan dalam pendapatan bunga yang akan diterima. Pendapatan bunga kredit yang telah diklasifikasikan sebagai "non-performing" tidak diperhitungkan dan dicatat sebagai tagihan kontinjensi (pendapatan bunga kredit dalam penyelesaian) serta diakui pendapatan pada saat diterima.

Kredit dihapuskan pada saat manajemen berpendapat bahwa kredit tersebut sudah tidak akan tertagih lagi. Penerimaan kembali kredit yang dihapus buku diakui sebagai pendapatan operasional lainnya.

#### **f. Penyisihan penghapusan aset produktif**

Aset produktif terdiri dari kredit yang diberikan, Sertifikat Bank Indonesia, penempatan pada bank lain (tabungan, deposito berjangka, sertifikat deposito, kredit yang diberikan dan penanaman dana lainnya yang sejenis).

Bank membentuk penyisihan penghapusan aset produktif serta estimasi kerugian komitmen dan kontinjensi berdasarkan penelaahan terhadap kualitas masing-masing aset produktif, komitmen dan kontinjensi sesuai ketentuan Bank Indonesia.

Kebijakan Penyisihan Penghapusan Aset Produktif (PPAP) ditentukan berdasarkan PBI No. 13/26/PBI/2011 tanggal 28 Desember 2011 tentang Kualitas Aset Produktif dan Pembentukan Penyisihan Penghapusan Aset Produktif Bank Perkreditan Rakyat.

Penyisihan yang dibentuk untuk menutup kemungkinan risiko kerugian yang timbul sebagai akibat dari tidak dapat diterima kembali sebagian atau seluruh kredit yang diberikan maupun dana yang ditempatkan di bank lain.

Aset produktif dihapuskan dari penyisihan penghapusan aset produktif pada saat manajemen berpendapat bahwa aset produktif tersebut harus dihapuskan karena secara operasional debitur atau bank lain tempat menempatkan dana sudah tidak mampu membayar.

Berdasarkan pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 11/POJK.03/2020 tanggal 13 Maret 2020 tentang Stimulus Perekonomian Nasional sebagai Kebijakan Countercyclical Dampak Penyebaran Coronavirus Disease 2019 (Covid 19) sebagai berikut:

##### **Pasal 2**

- (1) Bank dapat menerapkan kebijakan yang mendukung stimulus pertumbuhan ekonomi untuk debitur yang terkena dampak penyebaran coronavirus disease 2019 (COVID-19) termasuk debitur usaha mikro, kecil dan menengah.
- (2) Kebijakan yang mendukung stimulus pertumbuhan ekonomi sebagaimana dimaksud pada ayat (1) tersebut meliputi:
  - kebijakan penetapan kualitas aset
  - kebijakan restrukturisasi kredit atau pembiayaan.



Berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 34/POJK.03/2020 tanggal 2 Juni 2020 tentang Kebijakan bagi BPR/BPRS sebagai dampak penyebaran Corona Virus Disease 2019 khususnya Bab II Pasal 3 tentang Penyisihan Penghapusan Aset Produktif adalah sebagai berikut:

- a. membentuk penyisihan penghapusan aset produktif umum untuk aset produktif dengan kualitas lancar kurang dari 0,5% (nol koma lima persen) dari aset produktif
- b. tidak membentuk penyisihan penghapusan aset produktif umum untuk aset produktif dengan kualitas lancar.

Sesuai dengan ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan mengenai kualitas aset produktif dan pembentukan penyisihan penghapusan aset produktif.

#### **g. Aset Tetap**

Aset tetap dinyatakan berdasarkan harga perolehan dikurangi dengan akumulasi penyusutan. Seluruh aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus sesuai dengan taksiran masa manfaat ekonomisnya dengan tarif penyusutan sebagai berikut:

<b>Jenis Aset</b>	<b>Manfa</b>
Bangunan	20
Kendaraan	4 dan
Inventaris	2 dan

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan ke laporan laba-rugi pada saat terjadinya. Pemugaran dan perbaikan yang meningkatkan produktivitas aset tetap dalam jumlah material dikapitalisasi dalam cost asset yang bersangkutan. Aset yang sudah tidak digunakan lagi atau yang dijual dikeluarkan dari kelompok aset tetap yang bersangkutan dan laba atau rugi yang diperoleh/diderita dilaporkan dalam laporan laba rugi tahun yang bersangkutan.

#### **h. Biaya dibayar dimuka**

Biaya dibayar dimuka dinyatakan sebesar jumlah yang dibayarkan dan diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

#### **i. Agunan yang diambil alih**

Berdasarkan PBI No. 13/26/PBI/2011. tentang Agunan yang diambil alih:

1. Pengambilan agunan harus disertai dengan surat penyerahan agunan atau surat kuasa menjual dari debitur dan surat keterangan lunas dari BPR kepada debitur.
2. BPR wajib melakukan upaya penyelesaian terhadap AYDA dalam waktu paling lama 1 (satu) tahun sejak pengambilalihan.
3. Apabila dalam jangka waktu 1 (satu) tahun BPR tidak dapat menyelesaikan AYDA maka nilai AYDA yang tercatat pada neraca BPR wajib diperhitungkan sebagai faktor pengurang modal inti BPR dalam perhitungan Kewajiban Pemenuhan Modal Minimum (KPM).
4. Dalam hal AYDA mengalami penurunan nilai karena penilaian kembali, maka BPR wajib mengakui penurunan nilai tersebut sebagai kerugian.
5. Dalam hal AYDA mengalami peningkatan nilai karena penilaian kembali, maka BPR wajib tidak boleh mengakui peningkatan nilai tersebut sebagai pendapatan.

Agunan yang diambil alih diakui sebesar nilai realisasi bersih. Selisih lebih saldo kredit di atas nilai realisasi bersih dari agunan yang diambil alih yang telah diterima pada saat kredit diambil alih, dibebankan ke dalam akun penyisihan penghapusan aset produktif.

Sedangkan selisih lebih nilai realisasi bersih di atas saldo kredit, agunan yang diambil alih diakui maksimum sebesar saldo kredit dan selisihnya dicatat dalam catatan administratif bank.

Biaya-biaya yang dikeluarkan sehubungan dengan pemeliharaan dan pengambilalihan agunan tersebut dibebankan pada beban operasi saat terjadi.

Laba atau rugi yang diperoleh/diderita akibat dari realisasi penjualan agunan yang diambil alih dilaporkan dalam laporan laba rugi tahun yang bersangkutan.

**j. Simpanan dari pihak ketiga dan bank lain**

Simpanan merupakan kewajiban kepada nasabah dalam bentuk tabungan dan deposito berjangka. Tabungan dinyatakan sebesar nilai kewajiban. Deposito berjangka dinyatakan sebesar nilai nominal.

Simpanan dari bank lain merupakan kewajiban kepada bank lain dalam bentuk deposito berjangka. Simpanan dari bank lain dinyatakan sebesar jumlah kewajiban kepada bank lain tersebut.

**k. Kewajiban imbalan kerja**

Kewajiban imbalan kerja adalah kewajiban yang timbul dari imbalan kerja. Imbalan kerja adalah seluruh bentuk imbalan yang diberikan bank atas jasa yang diberikan oleh pekerja.

Kewajiban imbalan kerja terdiri dari:

1. Kewajiban imbalan kerja jangka pendek.
2. Kewajiban imbalan pasca kerja.
3. Kewajiban imbalan kerja jangka panjang lainnya.
4. Kewajiban pesangon pemutusan kerja.

Untuk memenuhi ketentuan tersebut di atas, Perusahaan telah membentuk Kewajiban Imbalan Kerja dengan mengikutsertakan karyawan ke BPJS Ketenagakerjaan dengan saldo per 31 Desember 2021 senilai Rp 52.649.953,-

**l. Pendapatan dan beban bunga**

Pendapatan bunga diakui secara akrual, kecuali pendapatan bunga atas aset "non-performing" diakui sebagai pendapatan pada saat diterima. Pendapatan bunga yang diakui tetapi belum tertagih harus dibatalkan pada saat kredit diklasifikasikan *non-performing*. Pendapatan bunga atas aset *non-performing* yang belum diterima dilaporkan sebagai pendapatan bunga dalam penyelesaian dalam laporan komitmen dan kontinjensi.

**m. Pendapatan Provisi dan Komisi**

Pendapatan provisi komisi yang signifikan yang berkaitan langsung dengan kegiatan perkreditan atau jangka waktu diperlakukan sebagai pendapatan yang ditangguhkan dan diamortisasi berdasarkan metode garis lurus sesuai dengan jangka waktunya. Amortisasi tersebut diakui sebagai penambah pendapatan bunga. Saldo pendapatan provisi sehubungan dengan kredit yang telah selesai sebelum jatuh tempo diakui sebagai pendapatan pada saat penyelesaian. Pendapatan provisi yang tidak berkaitan langsung dengan perkreditan atau jangka waktu diakui pada saat transaksi dilakukan.

#### n. Perpujangan

Pada awal tahun 2021 Pajak penghasilan ditentukan berdasarkan pph final 0.5 % dari omset. setelah konsultasi ke kantor pajak penghitungan pajak seharusnya berdasarkan prosentasi dari laba , karena perusahaan rugi maka untuk pph tahun 2021 seharusnya nihil

### 3 PENDAPATAN BUNGA YANG AKAN DITERIMA

	2021 (Rp)	2020 (Rp)
Pendapatan bunga yang akan diterima	268.044	3.726.521

### 4 PENEMPATAN PADA BANK LAIN

	2021 (Rp)	2020 (Rp)
<b>Pihak ketiga:</b>		
<b>Tabungan:</b>		
PT. Bank Jatim, Tbk	939.970	1.704.949
PT. Bank Perkreditan Rakyat Jwalita	171.839.691	50.041.708
Sub jumlah	172.779.661	51.746.657
<b>Deposito berjangka:</b>		
PT. Bank Jatim, Tbk	30.000.000	30.000.000
PT. Bank Perkreditan Rakyat Jwalita	0	300.000.000
Sub jumlah	30.000.000	330.000.000
Jumlah penempatan pada bank lain	0	381.746.657
Dikurangi penyisihan penghapusan pada bank lain	0	0
<b>Jumlah penempatan pada bank lain bersih</b>	<b>202.779.661</b>	<b>381.746.657</b>

Kolektibilitas penempatan pada bank lain pada 31 Desember 2021 dan 2020 dikelompokkan lancar.

Perubahan penyisihan kerugian penempatan pada bank lain adalah sebagai berikut:

Saldo awal tahun	0	2.597.560
Pembentukan penyisihan selama tahun berjalan	0	0
Penyesuaian penyisihan selama tahun berjalan	0	(2.597.560)
Saldo akhir tahun	0	0

### 5 KREDIT YANG DIBERIKAN

	2021 (Rp)	2020 (Rp)
Kredit yang diberikan	17.108.800	381.637.214
Sub total	17.108.800	381.637.214
Jumlah kredit yang diberikan	17.108.800	381.637.214
Dikurangi penyisihan penghapusan kredit	(1.276.000)	(352.452.000)
Dikurangi provisi yang belum diamortisasi	(332.633)	(666.659)
<b>Jumlah kredit yang diberikan bersih</b>	<b>15.500.167</b>	<b>28.518.555</b>

Perubahan penyisihan kerugian adalah sebagai berikut:

	2021 (Rp)	2020 (Rp)
Saldo Awal	352.452.000	359.194.000
Penyisihan penghapusan kredit selama tahun berjalan	993.714	13.635
Penghapusan kredit yang diberikan	(349.716.714)	0
Penghapusan biaya HT	(1.800.000)	
Pemulihan PPAP	(653.000)	(6.755.635)
Saldo akhir penyisihan penghapusan kredit	1.276.000	352.452.000

Kredit tersebut dijamin dengan hak tanggungan atau kuasa untuk membebaskan hak tanggungan atau menjual, atau dengan jaminan lain yang dapat diterima bank.

Manajemen berpendapat bahwa jumlah penyisihan penghapusan yang dibentuk adalah cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya kredit yang diberikan serta telah memenuhi ketentuan Bank Indonesia.

#### 6 ASET TETAP

	2021 (Rp)	2020 (Rp)
Harga perolehan:		
Tanah	52.686.350	52.686.350
Gedung	21.322.000	21.322.000
Kendaraan	46.657.500	46.657.500
Inventaris	78.767.900	78.767.900
Jumlah	199.433.750	199.433.750
Akumulasi penyusutan:		
Gedung	21.321.999	21.321.999
Kendaraan	46.657.496	46.657.496
Inventaris	78.767.819	78.767.819
Jumlah	146.747.314	146.747.314
Nilai Buku:		
Tanah	52.686.350	52.686.350
Gedung	1	1
Kendaraan	4	4
Inventaris	81	81
Jumlah	52.686.436	52.686.436

#### 7 ASET TIDAK BERWUJUD

	2021 (Rp)	2020 (Rp)
Harga Perolehan		
Inventaris Program SIPT	22.997.500	22.997.500
Amortisasi Aset Tidak Berwujud		
Inventaris Program SIPT	(22.997.498)	(22.997.498)
Nilai Buku	2	2

**8 ASET LAIN-LAIN**

	2021 (Rp)	2020 (Rp)
Persediaan Barang Cetakan	2.758.000	2.758.000
Lainnya	0	1.800.000
Jumlah	2.758.000	4.558.000

**9 KEWAJIBAN YANG SEGERA DIBAYAR**

	2021 (Rp)	2020 (Rp)
Titipan PPh Ps. 4 Ayat 2 Tabungan	0	0
Jumlah	0	0

**10 UTANG BUNGA**

	2021 (Rp)	2020 (Rp)
Utang Bunga	0	0
Jumlah	0	0

**11 UTANG PAJAK PENGHASILAN**

	2021 (Rp)	2020 (Rp)
Utang Pajak	0	50.473
Jumlah Utang Pajak	0	50.473

**12 SIMPANAN**

	2021 (Rp)	2020 (Rp)
<b>Tabungan:</b>		
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa	0	0
Pihak ketiga	8.847.614	14.182.503
Jumlah	8.847.614	14.182.503

Tabungan dari pihak yang mempunyai hubungan istimewa dilakukan dengan persyaratan dan kondisi yang sama seperti dilakukan dengan pihak ketiga.

**Deposito berjangka:**

Pihak yang mempunyai hubungan istimewa	0	0
Pihak ketiga	0	0
Jumlah	0	0

**Jangka waktu:**

12 Bulan	0	0
Jumlah	0	0

Jumlah Simpanan	8.847.614	14.182.503
-----------------	-----------	------------

Deposito berjangka dari pihak yang mempunyai hubungan istimewa dilakukan dengan persyaratan dan kondisi yang sama seperti dilakukan dengan pihak ketiga.

**13 KEWAJIBAN IMBALAN KERJA**

	2021 (Rp)	2020 (Rp)
Kewajiban Imbalan Pasca Kerja	52.649.954	58.459.953
Jumlah	52.649.954	58.459.953

**15 KEWAJIBAN LAIN-LAIN**

	2021 (Rp)	2020 (Rp)
Cadangan Biaya Pendidikan	1.875.000	1.875.000
Lainnya	3.000.000	5.516.000
Jumlah	4.875.000	7.391.000

**16 MODAL****TAHUN 2021:**

Berdasarkan akta notaris No. 8 tanggal 3 Maret 2021 yang dibuat oleh Notaris Kayun Widiharsono, SH., M.Kn, modal dasar Bank berjumlah Rp 3.000.000.000 dan telah disetor sebesar Rp. 1.000.000.000,- dengan kepemilikan sebagai berikut:

Pemegang Saham	Lembar	Prosentase
Pemerintah Kabupaten Trenggalek	919	91,9%
Nyonya Penny Sugiharti	81	8,1%
Jumlah	1.000	100%

**17 PENDAPATAN BUNGA**

	2021 (Rp)	2020 (Rp)
Pendapatan Bunga dari Pihak ketiga Bank:		
Tabungan pada bank lain	6.527.530	2.609.445
Deposito berjangka pada bank lain	3.568.813	23.843.477
Jumlah	10.096.343	26.452.922
Pendapatan bunga dari pihak ketiga bukan bank:		
Kredit yang diberikan	7.438.762	26.736.129
Jumlah	17.535.105	53.189.051

**18 BEBAN BUNGA**

	2021 (Rp)	2020 (Rp)
Beban bunga pada pihak ketiga bukan bank:		
Tabungan	14.371	782.959
Deposito berjangka	0	208.081
Jumlah	14.371	991.040

**19 PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL LAINNYA****Pendapatan Operasional Lainnya:**

	2021 (Rp)	2020 (Rp)
Denda Kredit	1.712.000	1.051.200
Perolehan Kembali Kredit Hapus Buku	23.175.000	0
Administrasi Lainnya	1.573.370	1.724.540
Pemulihan PPAP	653.000	9.353.195
Lainnya	60.182	1.473
Jumlah	27.173.552	12.130.408

**Beban Operasional Lainnya:**

Biaya lainnya	(19.834.772)	(2.036.000)
Jumlah	7.338.780	10.094.408

**20 BEBAN PENYISIHAN PENGHAPUSAN ASET PRODUKTIF**

	2021 (Rp)	2020 (Rp)
Penempatan pada bank lain	0	13.635
Kredit yang diberikan	993.714	0
Jumlah	993.714	13.635

**21 BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI**

	2021 (Rp)	2020 (Rp)
Penyusutan Aset Tetap	0	15.624
Premi asuransi	6.489.570	6.131.406
Pajak-Pajak (kecuali PPh)	1.240.942	1.222.942
Pemeliharaan dan perbaikan (gedung, investasi)	1.341.000	222.000
Barang dan Jasa (ATK, telepon, listrik, air dll)	6.112.324	11.069.367
Jumlah	15.183.836	18.661.339

**22 BEBAN TENAGA KERJA**

	2021 (Rp)	2020 (Rp)
Gaji dan upah	98.160.000	111.290.000
Honorarium	16.800.000	15.800.000
Lainnya	20.725.000	20.725.000
Jumlah	135.685.000	147.815.000

**23 BIAYA PROMOSI DAN EDUKASI**

	2021 (Rp)	2020 (Rp)
Biaya Promosi dan Edukasi	0	0
Jumlah	0	0

**24 PENDAPATAN DAN BEBAN NON OPERASIONAL**

	2021 (Rp)	2020 (Rp)
<b>Pendapatan Non Operasional:</b>		
Lainnya	0	0
<b>Beban Non Operasional:</b>		
Lainnya	(53.667.973)	(16.170.000)
Jumlah	<u>(53.667.973)</u>	<u>(16.170.000)</u>

**25 PAJAK PENGHASILAN**

	2021 (Rp)	2020 (Rp)
<b><u>PPh final berdasarkan PP No. 23 tahun 2018</u></b>		
Dasar Pengenaan Pajak		65.319.459
Beban Pajak Penghasilan - Final (0,5%)	71.490	326.597
<b>Jumlah Pajak Penghasilan</b>	<b>71.490</b>	<b>326.597</b>
PPh Final yang sudah dibayarkan (Januari sd November)	(71.490)	(260.124)
Utang PPh Tahun 2021	<u>0</u>	<u>66.473</u>

**26 INFORMASI MENGENAI PIHAK YANG MEMPUNYAI HUBUNGAN ISTIMEWA**

	2021 (Rp)	2020 (Rp)
<b>Aset:</b>		
Kredit yang diberikan		
<b>Kewajiban:</b>		
Tabungan	0	0
Deposito Berjangka	0	0
	<b>2021 (Rp)</b>	<b>2020 (Rp)</b>
<b>Aset:</b>		
Kredit yang diberikan	0,00%	0,00%
<b>Kewajiban:</b>		
Tabungan	0,00%	0,00%
Deposito Berjangka	0,00%	0,00%

**27 KOMITMEN DAN KONTIJENSI**

	2021 (Rp)	2020 (Rp)
<b>Kewajiban Komitmen :</b>		
Penerusan kredit	0	0
<b>Tagihan Kontinjensi :</b>		
Pendapatan bunga dalam penyelesaian:		
Bunga kredit yang diberikan	2.505.000	145.987.500
Aset produktif yang dihapusbukukan	521.638.714	56.077.000
Lainnya	843.000	843.000
Jumlah	<u>524.986.714</u>	<u>202.907.500</u>



## **28 REKLASIFIKASI AKUN**

Beberapa akun dalam laporan keuangan untuk tahun yang berakhir pada tahun 2020 telah direklasifikasi agar sesuai dengan penyajian laporan keuangan untuk tahun yang berakhir pada tahun 2021.

**PT. BANK PERKREDITAN RAKYAT BANGKIT PRIMA SEJAHTERA**  
**RINCIAN KREDIT YANG DIBERIKAN JENIS PENGGUNAAN BERDASARKAN KUALITAS**  
**31 DESEMBER 2021**

KETERANGAN		Lancar	Dalam Perhatian Khusus	Kurang Lancar	Diragukan	Macet	Total
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa:							
Modal kerja		0	0	0	0	0	0
Investasi		0	0	0	0	0	0
Konsumsi lainnya		0	0	0	0	0	0
Pemilikan kendaraan bermotor		0	0	0	0	0	0
KPR		0	0	0	0	0	0
Sub total		0	0	0	0	0	0
Pihak ketiga:							
Modal kerja		0	0	0	0	1.276.000	1.276.000
Investasi		0	0	0	0	0	0
Konsumsi lainnya		15.832.800	0	0	0	0	15.832.800
Pemilikan kendaraan bermotor		0	0	0	0	0	0
KPR		0	0	0	0	0	0
Sub total		15.832.800	0	0	0	1.276.000	17.108.800
Jumlah kredit yang diberikan		15.832.800	0	0	0	1.276.000	17.108.800
Dikurangi penyisihan penghapusan kredit							(1.276.000)
Dikurangi provisi yang belum diamortisasi							(3.326.333)
Jumlah kredit yang diberikan bersih							15.322.800

**PT. BANK PERKREDITAN RAKYAT BANGKIT PRIMA SEJAHTERA**  
**RINCIAN KREDIT YANG DIBERIKAN SEKTOR EKONOMI BERDASARKAN KUALITAS**  
**31 DESEMBER 2021**

KETERANGAN	Lancar				Macet	Total
	Lancar	Dalam Perhatian Khusus	Kurang Lancar	Ditaguhkan		
Kegiatan Usaha yang Belum Jelas Batasannya	0	0	0	0	1.276.000	1.276.000
Bukan Lapangan Usaha - Rumah Tangga	0	0	0	0	0	0
Bukan Lapangan Usaha - Lainnya	15.832.800	0	0	0	0	15.832.800
Jumlah kredit yang diberikan	15.832.800	0	0	0	1.276.000	17.108.800
Dikurangi penyisihan penghapusan kredit						(1.276.000)
Dikurangi provisi yang belum diamortisasi						(3.326.333)
Jumlah kredit yang diberikan bersih						15.832.800

**PT. BPR BANGKIT PRIMA SEJAHTERA TRENGGALEK**  
**PERHITUNGAN AKTIVA TERTIMBANG MENURUT RISIKO (ATMR)**  
**POSISI 31 Desember 2021**

KETERANGAN	NOMINAL	BOBOT RISIKO	ATMR
<b>ATMR</b>			
<b>I. AKTIVA NERACA</b>			
I.1. Kas	3.627.300	0%	0
I.2. Sertifikat Bank Indonesia (SBI)	0	0%	0
I.3. Kredit yang diberikan dengan agunan bersifat likuid berupa SBI, surat utang yang diterbitkan oleh pemerintah Republik Indonesia, tabungan dan/atau deposito yang diblokir pada BPR yang bersangkutan berdasarkan perjanjian antara BPR dan nasabah disertai dengan surat kuasa pencairan, dan logam mulia, sebesar nilai terendah antara agunan dan bagi debit.	0	0%	0
I.4. Agunan Yang Diambil Alih (AYDA) yang telah melampaui 1 (satu) tahun sejak tanggal pengambilalihan.	0	0%	0
I.5. Kredit yang diberikan dengan agunan berupa emas perhiasan yang disimpan atau dibawah penguasaan BPR.	0	15%	0
I.6. Penempatan pada bank lain dalam bentuk Giro, deposito berjangka, sertifikat deposito, tabungan serta tagihan lainnya kepada bank lain.	202.779.661	20%	40.555.932
I.7. Kredit kepada atau yang dijamin oleh bank lain atau Pemerintah Daerah.	0	20%	0
I.8. Bagian dari kredit yang dijamin oleh Badan Usaha Milik Negara/Daerah (BUMN/BUMD) yang melakukan usaha sebagai penjamin kredit.	0	20%	0
I.9. Kredit dengan agunan berupa tanah dan rumah tinggal/rumah toko/rumah kantor yang diikat oleh hak tanggungan pertama.	0	30%	0
I.10. Kredit kepada BUMN/BUMD atau kredit yang dijamin oleh BUMN/BUMD yang melakukan usaha penjaminan kredit namun tidak memenuhi persyaratan untuk diberikan bobot risiko sebesar 20% (dua puluh persen).	0	50%	0
I.11. Kredit kepada pegawai/pensiunan.	16.776.167	50%	8.388.084
I.12. Kredit dengan agunan berupa tanah dan rumah tinggal/rumah toko/rumah kantor yang memiliki sertifikat yang dikuasai oleh BPR dan didukung dengan surat kuasa menjual namun tidak diikat dengan hak tanggungan pertama.	0	50%	0
I.13. Kredit kepada usaha mikro dan kecil	0	70%	0
I.14. Kredit dengan agunan berupa kendaraan bermotor, kapal atau perahu bermotor yang disertai dengan bukti kepemilikan dan telah dilakukan pengikatan secara fidusia sesuai peraturan perundang-undangan.	0	70%	0
I.15. Tagihan atau kredit lainnya yang tidak memenuhi kriteria bobot risiko diatas.	0	100%	0
I.16. Tagihan atau kredit yang telah jatuh tempo atau dengan kualitas macet.	0	100%	0
I.17. Aset Tetap, Inventaris, dan aset tidak berwujud.	52.686.438	100%	52.686.438
I.18. Agunan Yang Diambil Alih (AYDA) yang belum melampaui 1 (satu) tahun sejak tanggal pengambilalihan.	0	100%	0
I.19. Aset lainnya selain tersebut diatas	3.026.045	100%	3.026.045
<b>JUMLAH ATMR</b>	<b>278.895.611</b>		<b>104.656.499</b>

**Keterangan :**

\*) : Diisi dengan jumlah nominal setelah dikurangi PPAP Khusus yang wajib dibentuk oleh BPR (khusus untuk aktiva produktif dengan kualitas Kurang Lancar, Diragukan dan Macet)

\*\*) : Diisi dengan jumlah nominal setelah dikurangi PPAP Khusus yang wajib dibentuk oleh BPR (khusus untuk aktiva produktif dengan kualitas Kurang Lancar, Diragukan dan Macet kecuali Giro)

**PT. BPR BANGKIT PRIMA SEJAHTERA TRENGGALEK**  
**PERHITUNGAN KUALITAS AKTIVA PRODUKTIF DAN PENYISIHAN PENGHAPUSAN AKTIVA PRODUKTIF (PPAP)**  
**POSISI 31 Desember 2021**

KETERANGAN	LANCAR	KURANG LANCAR	DIRAGUKAN	MACET	JUMLAH
<b>I. Perhitungan Aktiva Produktif dan Rasio KAP</b>					
A. Aktiva Produktif					
1. Kredit yang diberikan	15.832.800	0	0	1.276.000	17.108.800
2. Surat-surat berharga	0	0	0	0	0
3. Penempatan pada bank lain (kecuali Giro)	202.779.661	0	0	0	202.779.661
4. Jumlah Aktiva Produktif	218.612.461	0	0	1.276.000	219.888.461
B. Persentase Bobot Klasifikasi	0%	50%	75%	100%	
C. Jumlah Aktiva Produktif yang Diklasifikasikan	0	0	0	1.276.000	1.276.000
D. Rasio Aktiva Produktif yang Diklasifikasikan terhadap Aktiva Produktif (1C:1A4) x 100%					<b>0,58</b>
<b>II. Perhitungan Kewajiban Penyisihan Penghapusan Aktiva Produktif *)</b>					
A. Nilai Agunan Kredit	0	0	0	0	0
B. Sertifikat Bank Indonesia (SBI)	0	0	0	0	0
C. Dasar Perhitungan PPAP	15.832.800	0	0	1.276.000	17.108.800
D. Prosentase PPAPWD (sesuai PBI No.8/19/PBI/2006)	0,5%	10%	50%	100%	
E. Jumlah Penyisihan Penghapusan Aktiva Produktif yang Wajib Dibentuk (PPAPWD)	0	0	0	1.276.000	1.276.000
F. Jumlah Penyisihan Penghapusan (lapbul)	0	0	0	1.276.000	1.276.000
G. Jumlah Kekurangan Penyisihan Penghapusan					
H. Rasio Penyisihan Penghapusan Aset Produktif terhadap PPAPWD (11F:11E) x 100%					<b>100,00</b>
<b>III. Perhitungan Kredit Non Lancar</b>					
A. Kredit yang diberikan	15.832.800	0	0	1.276.000	17.108.800
B. Kredit Non Lancar		0	0	1.276.000	1.276.000
C. Kredit dikurangi PPAP	15.832.800	0	0	0	15.832.800
D. Kredit Nett Non Lancar	0	0	0	0	0
E. Prosentase Kredit Non Lancar (NPL Gross)					<b>7,46%</b>
F. Prosentase NPL Nett					<b>0,00%</b>
<b>IV. Rasio Kredit / Total Aktiva Produktif</b>					<b>7,78%</b>

**PT. BPR BANGKIT PRIMA SEJAHTERA TRENGGALEK**  
**KEWAJIBAN PENYEDIAAN MODAL MINIMUM (KPMM)**  
**POSISI 31 Desember 2021**

KETERANGAN	JUMLAH SETIAP KOMPONEN	DIPERHITUNGKAN (%)	JUMLAH
<b>MODAL</b>			
<b>I. MODAL INTI</b>			
1.1. Modal disetor	1.000.000.000	100%	1.000.000.000
1.2. Agio	100.000	100%	100.000
1.3. Disagio -/-			
1.4. Modal sumbangan	0	100%	0
1.5. Dana Setoran Modal			
1.6. Cadangan umum	83.508.571	100%	83.508.571
1.7. Cadangan tujuan	24.799.574	100%	24.799.574
1.8. Laba ditahan			
1.9. Laba tahun-tahun Lalu	0	100%	0
1.10. Rugi Tahun-tahun lalu	- 716.418.604	100%	(716.418.604)
1.11. Laba tahun berjalan setelah dikurangi kekurangan PPAP (Maksimum 50% setelah dikurangi Taksiran PPh)	0	max 50% setelah dikurangi THP	0
1.12. Rugi Tahun Berjalan -/-	- 180.742.499	100%	(180.742.499)
1.13. Sub Total			
1.14. Goodwill	0	100%	0
<b>1.15. Jumlah Modal Inti</b>			<b>211.247.042</b>
<b>II. MODAL PELENGKAP</b>			
2.1. Cadangan revaluasi aktiva tetap			
2.2. Penyisihan Penghapusan Aktiva Produktif Umum (maksimum 1,25% dari ATMR)	0	100%	0
2.3. Modal Pinjaman			
2.4. Pinjaman Subordinasi (maksimum 50% dari Modal Inti)			
<b>2.5. Jumlah Modal Pelengkap</b> (maksimum 100% dari modal inti)			<b>0</b>
<b>III. JUMLAH MODAL (1.15 + 2.5)</b>			<b>211.247.042</b>
<b>MODAL MINIMUM (8% x ATMR)</b>			<b>8.372.520</b>
<b>JUMLAH KEKURANGAN MODAL</b>			
<b>RASIO KPMM (CAR)</b>			
<u>JUMLAH MODAL</u> ATMR	<u>211.247.042</u> 104.656.499		<b>201,85%</b>
Jumlah modal minimum untuk mencapai Rasio KPMM (sebesar 12% dari ATMR)			12.558.780
<b>RASIO MODAL INTI</b>			
<u>MODAL INTI</u> ATMR	<u>211.247.042</u> 104.656.499		<b>201,85%</b>
Jumlah modal inti minimum untuk mencapai Rasio Modal Inti (sebesar 8% dari ATMR)			8.372.520

**PT. BPR BANGKIT PRIMA SEJAHTERA TRENGGALEK**  
**PENILAIAN RENTABILITAS**  
**POSISI 31 Desember 2021**

NO.	KETERANGAN	JUMLAH
1	Laba Berjalan	180.671.009
2	Total Asset	
	- Kas	3.627.300
	- Antar Bank Aktiva	202.779.661
	- PPAP ABA	0
	- Kredit Yang Diberikan	16.776.167
	- PPAP Kredit	1.276.000
	- Pendapatan bunga yang akan diterima	268.045
	- Aset tetap dan Inventaris	199.433.750
	- Akumulasi penyusutan dan penurunan	(146.747.314)
	- Aset tidak berwujud	22.997.500
	- Akumulasi penyusutan dan penurunan	(22.997.498)
	- Aset Lain-lain	2.758.000
		<b>277.619.611</b>
3	Return of Asset (ROA)	
	$\frac{\text{Laba Berjalan}}{\text{Total Asset}}$	<b>-65,08%</b>
4	Biaya Operasional	
	- Biaya Bunga Bank Lain	0
	- Biaya Bunga	14.371
	- Biaya Penyisihan Kerugian	993.714
	- Biaya Promosi	0
	- Biaya Administrasi dan Umum	150.868.836
	- Biaya Operasional Lainnya	19.834.772
		<b>171.711.693</b>
5	Pendapatan Operasional	
	- Pendapatan Bunga	7.438.762
	- Pendapatan bunga dari per.empatan pada bank lain	10.096.343
	- Pendapatan Operasional Lain	27.173.552
		<b>44.708.657</b>
6	BOPO	
	$\frac{\text{Biaya Operasional}}{\text{Pend. Operasional}}$	<b>384,07%</b>

**PT. BPR BANGKIT PRIMA SEJAHTERA TRENGGALEK**  
**PENILAIAN LIKUIDITAS**  
**POSISI 31 Desember 2021**

NO.	KETERANGAN	JUMLAH
1	<b>Alat Likuid</b>	
	- Kas	3.627.300
	- Antar Bank Aktiva	
	Giro	0
	Tabungan	202.779.661
		<b>206.406.961</b>
2	<b>Hutang Lancar</b>	
	- Kewajiban Segera Dibayar	0
	- Tabungan	8.847.614
	- Deposito Berjangka	0
		<b>8.847.614</b>
3	<b>Rasio Likuiditas</b>	
	$\frac{\text{Alat Likuid}}{\text{Hutang Lancar}}$	<b>2332,91%</b>
4	<b>Jumlah Dana Yang Diterima</b>	
	- Tabungan	8.847.614
	- Deposito Berjangka	
	- Antar Bank Pasiva	0
	- Modal Inti	211.247.042
	- Pinjaman Diterima	0
		<b>220.094.656</b>
5	Pinjaman yang diberikan	17.669.950
6	<b>Rasio Loan to Deposit Rasio (LDR)</b>	
	$\frac{\text{Pinjaman diberikan}}{\text{Deposit}}$	<b>8,03%</b>



PT. BPR BANGKIT PRIMA SEJAHTERA TRENGGALEK  
RASIO PERHITUNGAN KESEHATAN BANK  
POSISI 31 Desember 2021

NO.	FAKTOR KOMPONEN PENILAIAN	JUMLAH	RASIO ( % )
I	<b>PERMODALAN (CAR)</b>		
	a. Modal	211.247.042	
	b. ATMR	104.656.499	
	c. Rasio Modal terhadap ATMR		201,85
II	<b>KUALITAS ASET PRODUKTIF</b>		
1	a. Jumlah aset produktif yang diklasifikasikan	1.276.000	
	b. Jumlah aset produktif	219.888.461	
	c. Rasio aset produktif yang diklasifikasikan thd. Aset produktif (KAP)		0,58
2	a. Jumlah kredit non lancar	1.276.000	
	b. Jumlah kredit yang diberikan	17.108.800	
	c. Prosentase Kredit non Lancar (NPL)		7,46
3	a. Jumlah Penyisihan Penghapusan Aset Produktif	1.276.000	
	b. Jumlah PPAP Yang Wajib Dibentuk (PPAPWD)	1.276.000	
	c. Rasio penyisihan penghapusan aset produktif (PPAP)		100,00
III	<b>RENTABILITAS</b>		
1	a. Jumlah laba sebelum pajak	(180.671.009)	
	b. Rata-rata volume usaha/jumlah aset	277.619.611	
	c. Rasio laba terhadap total aset (ROA)		(65,08)
2	a. Jumlah biaya operasional	171.711.693	
	b. Jumlah pendapatan operasional	44.708.657	
	c. Rasio biaya terhadap pendapatan operasional (BOPO)		384,07
IV	<b>LIKUIDITAS</b>		
1	a. Jumlah alat likuid	206.406.961	
	b. Kewajiban Lancar	8.847.614	
	c. Rasio perbandingan alat likuid dengan kewajiban lancar (CASH RATIO)		2.332,91
2	a. Jumlah kredit yang diberikan	17.669.950	
	b. Jumlah dana yang diterima	220.094.656	
	c. Rasio perbandingan kredit terhadap dana yang diterima (LDR)		8,03

Demikian laporan keuangan tahunan dan penjelasan pos pos laporan keuangan tahunan  
PT BPR Bangkit Prima Sejahtera Trenggalek tahun 2021..

Trenggalek, 25 Januari 2022



**SUGITO**  
Direktur